

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012**

**MILA LESTARI  
100462201084**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, 2014

**ABSTRAK**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap tingkat likuiditas.

Jumlah sampel yang diuji disini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama priode 2010-2012. Data yang telah dikumpulkan di analisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan uji t dan uji F. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Efisiensi modal kerja, Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap tingkat likuiditas sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,113. Hal ini berarti bahwa 11.3% variabel likuiditas dijelaskan oleh efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan.

**Kata Kunci : Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Likuiditas.**

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan dapat dikatakan efisien dalam penggunaan modal kerja apabila penggunaan modal kerja tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan sebaliknya apabila tingkat penggunaan modal kerja dari tahun ke tahun mengalami penurunan maka perusahaan belum efisien dalam penggunaan modal kerjanya.

Menurut Yuanita (2013) Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada. Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan dan penentuan jumlah modal kerja juga mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan memperluas produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan kehilangan pendapatan dan keuntungannya. Karena perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, dan akan menghadapi masalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar segala kewajibannya secara tepat waktu khususnya kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan merupakan perbandingan atau rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Suatu kegiatan penjualan terjadi karena adanya permintaan dari konsumen guna memenuhi kebutuhan mereka. Hasil dari kegiatan penjualan tersebut adalah pendapatan bagi perusahaan yang secara langsung mempengaruhi kas perusahaan. Penjualan yang dilakukan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhannya, pertumbuhan dalam penjualan menunjukkan persentase dari tahun ketahun bagaimana ukuran baik atau tidaknya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian yang dilakukan oleh Falahi (2010) dan Mahfudliyah (2010). Studi terdahulu yang dilakukan Falahi (2010) menguji adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas dan Mahfudliyah (2010) menguji adanya pengaruh Efisiensi modal kerja terhadap tingkat likuiditas.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Apakah efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan manufaktur?

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Modal Kerja**

Menurut Raharjaputra ( 2009:156 ) Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga sebagai aset lancar; diantaranya adalah kas, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka. Ada konveksi akunting bahwa aset lancar adalah suatu aset perusahaan yang dikonversi kepada kas kurang dalam satu tahun. Total dari aset lancar disebut *gross working capital*.

### **2.2 Pertumbuhan Penjualan**

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya.

Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun berjalan setelah

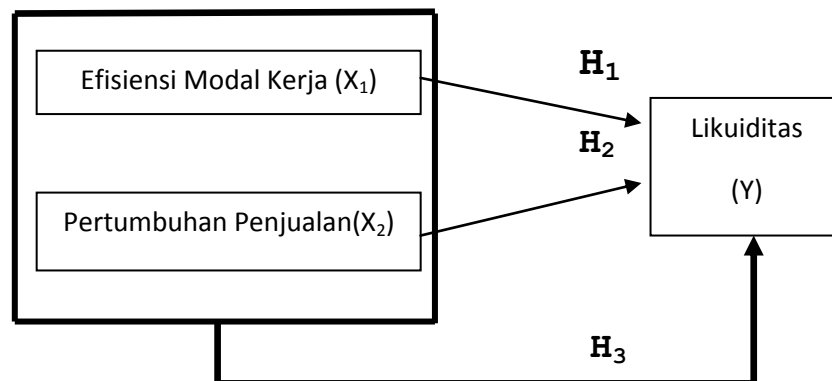
dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

### 2.3 Likuiditas

Likuiditas ditekankan pada kemampuan membayar, bukan kekuatan membayar. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mempunyai kekuatan besar untuk membayar. Sehingga mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang segera jatuh tempo. Meskipun perusahaan mempunyai kekuatan membayar yang besar. Namun jika pada saat harus memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo ternyata tidak mampu memenuhinya, maka perusahaan tersebut dikatakan tidak likuid. Likuiditas bisa dihubungkan dengan kemampuan membayar kepada pihak luar ( Kreditor ) atau disebut likuiditas badan usaha. Sedangkan jika kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kewajiban finansial untuk menyelenggarakan proses produksi, disebut likuiditas perusahaan.

### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan di atas, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang dapat diusulkan adalah :

- H1: Efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas.
- H2: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas.
- H3: Efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Automotive & Components* di BEI 2009-2011 dengan jumlah populasi 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
2. Perusahaan yang memiliki penjualan setiap tahunnya meningkat periode 2010-2012.
3. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen.
4. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan.

#### **3.1 Definisi Variabel penelitian Dan Pengukuran Variabel**

##### **3.1.1 Variabel Dependen (Y)**

###### **A. Rasio Lancar ( *Current Ratio* )**

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah asset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini memberikan gambaran tentang cukup tidaknya tersedia modal kerja. Dengan tersedianya

modal kerja, maka akan memperlancar kegiatan produksi perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

### 3.1.2 Variabel Independen (X)

#### a. Efisiensi Modal Kerja (*Return On Working Capital*)

Rasio efisiensi modal kerja (*Return On Working Capital*), Rasio ini menggunakan dasar pemikiran pengukuran laba operasi dari setiap modal kerja bruto yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini dihitung dengan membagi antara laba operasi dengan aktiva lancar.

$$\text{Efisiensi Modal Kerja} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

#### b. Pertumbuhan Penjualan (*growth of sales*)

Untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun berjalan setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya., digunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (\%)} = \frac{\text{Penjualan } t_0 - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

Keterangan :  $t_0$  = Penjualan pada tahun berjalan  
 $t-1$  = Penjualan pada tahun sebelumnya

### 3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), dan uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi) (Ghozali,2006).

## 4. ANALISIS DATA DAN PENELITIAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012 yang telah memenuhi kriteria sampel

penelitian. sampel yang memenuhi kriteria penelitian adalah 22 perusahaan untuk masing-masing tahun. Jadi, jumlah pengamatan data selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah 66 data, tetapi dikarenakan data dioutlier, sehingga jumlah berkurang menjadi 46 data.

Menurut Widhiarso ( 2010 ) Outlier adalah nama bagi subyek-subyek yang bernilai unik, nilai unik ini kadang bisa mengacaukan hasil dari penelitian. Nilainya yang jauh dari rata-rata kebanyakan nilai pada data penelitian yang lain. Secara statistic nilai unik ini bisa dihilangkan. Tata cara mengidentifikasi outlier dengan cara melakukan Uji Explor (Membuang nilai ekstrim value).

## 4.2 STATISTIK DESKRIPTIF

### 4.2.1 Hasil Uji Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat likuiditas	46	.86	2.89	1.9024	.62317
efisiensi modal kerja	46	.02	.93	.3020	.22587
pertumbuhan penjualan	46	.00	3.48	.2510	.50286
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui *descriptive statistics* dari masing-masing variabel. Diketahui jumlah data dalam penelitian ini 46. Variabel Tingkat Likuiditas memiliki nilai rata-rata likuiditas sebesar 1.90% dengan standar deviasi sebesar 0.62% sedangkan nilai minimum sebesar 0.86% dengan nilai maksimum 2.89%.

Variabel Efisiensi Modal Kerja pada perusahaan Manufaktur tahun 2010-2012 mempunyai nilai rata-rata 0.30% dengan standar deviasi sebesar 0.22%. Sedangkan nilai minimum 0.02% dengan nilai maksimum sebesar 0.93%.

Variabel Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2012 mempunyai nilai rata-rata 0.25

% dengan standar deviasi sebesar 0.50% sedangkan nilai minimum sebesar 0.00% dengan nilai maksimum sebesar 3.48%.

### 3.2 PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

#### 3.2.2 Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.57373406
	Absolute	.084
Most Extreme	Positive	.067
Differences	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* bahwa nilai signifikannya sebesar  $0,900 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai.

#### 3.2.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Untuk melihat gejala multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	efisiensi modal kerja	.987	1.013
	pertumbuhan penjualan	.987	1.013

a. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

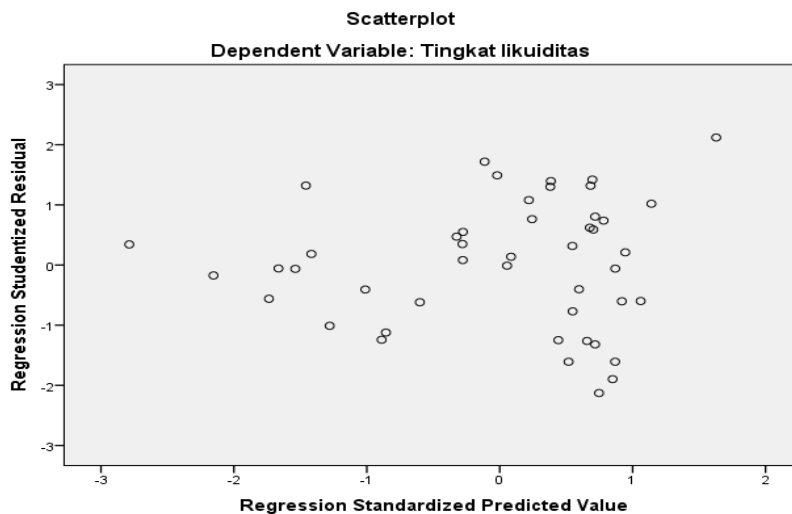
Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)



Berdasarkan hasil output pada *coefficients* menunjukkan nilai *tolerance* variabel independen Efisiensi Modal Kerja  $0,987 > 0,10$ , Pertumbuhan Penjualan  $0,987 > 0,10$  sedangkan nilai VIF Efisiensi Modal Kerja  $1,013 < 10$ , Pertumbuhan Penjualan  $1,013 < 10$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independan memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jadi dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk mengetahui nilai signifikansinya apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak maka dilakukan uji Park. Jika signifikan korelasi nilai residual dengan masing-masing variabel independen  $< 0.05$  maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji Park sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Park**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.387	.468		-2.966	.007
1 Lnx1	-.272	.220	-.261	-1.240	.229
Lnx2	.046	.139	.069	.327	.747

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil output diatas dijelaskan bahwa untuk kedua variabel independen bernilai signifikan  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas. Hal ini konsisten dengan hasil uji Scatterplots.

### 4.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.113	.58693	2.452

b. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja

c. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2.452. Dengan melihat angka DW  $>$  dari 1 dan DW  $<$  dari 3, ( $2.452 > 1$  dan  $2.452 < 3$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koefisien Regresi Berganda ( $\beta$ )**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.187	.149		14.704	.000
1 efisiensi modal kerja	-1.063	.390	-.385	-2.728	.009
pertumbuhan penjualan	.147	.175	.119	.841	.405

b. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS (*Stistical Product and service solutions*) versi 21, diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = 2.187 - 1.063 \text{ Efisiensi Modal Kerja} + 0.147 \text{ Pertumbuhan Penjualan} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap likuiditas, yaitu :

1. Konstanta (a) = 2.187, menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka tingkat likuiditas sebesar 2.187.
2. Koefisien X1 (b1) = - 1.063, ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel efisiensi modal kerja sebesar 1 satuan akan mengurangi tingkat likuiditas sebesar - 1.063 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
3. Koefisien X2 (b2) =0.147, ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan pertumbuhan penjualan sebesar 1 satuan, maka akan mengalami kenaikan pada tingkat likuiditas sebesar 0.147, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

## 4.5 Hasil Uji Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t atau Uji Simultan

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.663	2	1.331	3.865	.029 <sup>b</sup>
	Residual	14.813	43	.344		
	Total	17.475	45			

a. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

c. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas Dari uji ANOVA atau *F test*, diperoleh *F* hitung sebesar 3.865 dengan tingkat signifikansi 0.029, sedangkan *F* tabel sebesar 3.214 dengan signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan karena  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $3.865 > 3.214$ ) dan  $\text{sig. penelitian} < 0.05$  ( $0.037 < 0.05$ ).

### 4.5.2 Hasil Uji T atau Uji Parsial

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.187	.149	14.704	.000
	efisiensi modal kerja	-1.063	.390	-.385	.009
	pertumbuhan penjualan	.147	.175	.119	.405

d. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai dan untuk ( $t$ -tabel  $\alpha = 0.05$ ,  $df = (46-3) = 43$ ) = 1.681 selanjutnya juga diperoleh  $t$  hitung untuk  $X_1$  sebesar - 2.728 dengan signifikan 0.009,  $t$  hitung untuk  $X_2$  sebesar 0.841 dengan signifikan 0.405, maka menurut kriteria hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat likuiditas diketahui nilai  $t$  hitung sebesar - 2.728 dengan sig 0.009, karena sig 0.009 < 0.05 dan  $t$  hitung >  $t$  table ( - 2.728 > - 1.681 ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berarah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap btingkat likuiditas.
2. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap tingkat likuiditas diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 0. 841 dengan sig 0.405, karena 0.405 > 0.05 dan  $t$  hitung <  $t$  table ( 0.841 < 1.681 ) Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bararah positif dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas. Dengan demikian hipotesis kedua (  $H_2$  ) ditolak.

Berdasarkan analisis diatas, diketahui bahwa variabel independen (efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel independen (tingkat likuiditas). Pada pengujian parsial, hanya variabel efisiensi modal kerja yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

#### 4.5.3 Hasil Uji Adjusted R Square

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.113	.58693	2.452

d. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja

e. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.113. Hal ini berarti bahwa 11,3% variabel Tingkat likuiditas dijelaskan oleh Efisiensi Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan. sedangkan sisanya sebesar 88.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang berupa Efisiensi Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap likuiditas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

1. Efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan Manufaktur .
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan Manufaktur.
3. Efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan Manufaktur. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi, likuiditas dijelaskan berarti bahwa 11.3% variabel Tingkat likuiditas dipengaruhi oleh Efisiensi Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan.

sedangkan sisanya sebesar 88.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini memiliki jangka waktu yang singkat yaitu 3 tahun, dimulai dari tahun 2010, 2011 sampai dengan 2012.
2. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain karena dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11.3%, sedangkan sisanya sebesar 88.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan yaitu lebih dari 3 tahun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andina, Nabila. 2012." *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*"Skripsi

Clarensia, Jeany. Rahayu, Sri. Dan Azizah, Nur. 2012. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

- Falahi. Muhammad Ilyas. 2010. *Pengaruh Siklus Konversi Kas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI*. Diunduh Tanggal 22 Oktober 2013.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 2, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prog SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ikhsan, Nurul, 2013. " *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*", *Jurnal*.
- Jumingan. 2011. *Anamisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuanagan*. pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jilid 1. Malang: Bayumedia Publising Mahfudliyah, Ita. 2010. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi
- Muharsyah, Rian. Khairani, Siti. Dan Aprilia, Rini. 2013. *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Mahfudliyah, Ita. 2010. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty



- Noor, Aris Setia. Lestari, Berta. 2012. *Analisis pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Barang Konsumsi Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Spreed, Oktober 2012, Vol 2. No
- Nugroho, Elfianto Dan Pengestuti, Irene Rini Demi. 2012. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Laporan Keuangan dan Akuntansi*. Untuk Eksekutif Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Riawati, 2013. "Pengaruh Jumlah Kas, Siklus Konversi Kas Dan Growth Sale Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Automotive And Allied Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "Jurnal
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta:
- Stanislaus. S. Uyanto, 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta
- Wild, John J. Subarmanyan, K.R dan Halsey, Robert F, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Widhiarso, Wahyu. 2001. *Berurusan Dengan Outlier*, Fakultas Psikologi UGM
- Waygandt, Jerry J. Kieso, dan Donald E. Kimmel, Paud D. 2008, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta, Salemba Empat
- Yunita, Nourma. 2013. *Analisis Efisiensi Modal Kerja Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Pada PT. Sarana Kencana Mulya di Samarinda*. Jurnal ADM Bisnis. Vol 1. No 3

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## LAMPIRAN 1

### SEBELUM DIOUTLIER

#### 1. Uji Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Likuiditas	66	.857268	25.295255	3.41405749	3.882093544
Efisiensi Modal Kerja	66	.021766	.932166	.30378492	.206815186
Pertumbuhan Penjualan	66	.002811	3.481070	.21100621	.424180892
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### A. Uji Normalitas

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Mean		.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.84057816
	Absolute	.282
Most Extreme Differences	Positive	.282
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		2.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

##### B. Uji Multikolonieritas

###### Coefficients<sup>a</sup>

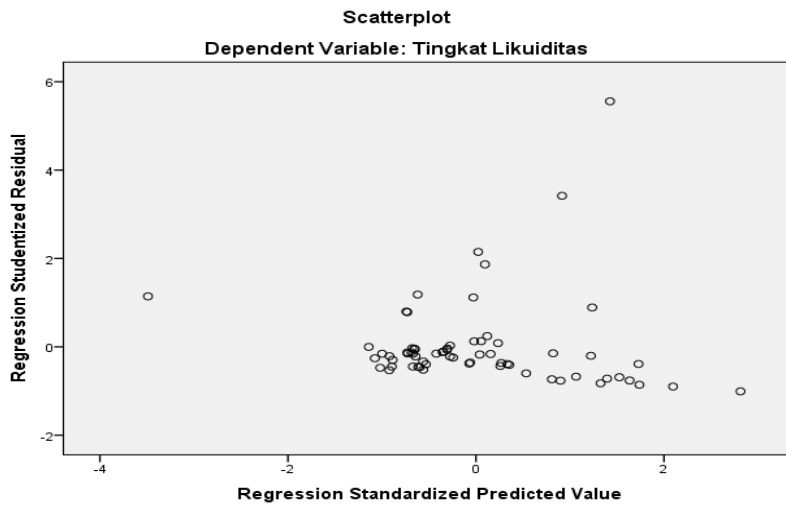
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Efisiensi Modal Kerja	.990	1.011
pertumbuhan Pnejualan	.990	1.011

a. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

C. Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

2. Uji Spearman's Rho

Correlations			Unstandardized Residual
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	66
Spearm	Tingkat Likuiditas	Correlation Coefficient	.935**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	66
an's rho	Efisiensi Modal Kerja	Correlation Coefficient	-.296*
		Sig. (2-tailed)	.016
		N	66
	Pertumbuhan Penjualan	Correlation Coefficient	-.288*
		Sig. (2-tailed)	.019
		N	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

D. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.146 <sup>a</sup>	.021	-.010	3.901063424	2.023

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja

E. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

**3. Uji Hipotesis**

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.787	.874		3.188	.002
	Efisiensi Modal Kerja	2.521	2.352	.134	1.072	.288
	Pertumbuhan Penjualan	-.660	1.147	-.072	-.576	.567

a. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.840	2	10.420	.685	.508 <sup>b</sup>
	Residual	958.753	63	15.218		
	Total	979.592	65			

a. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.146 <sup>a</sup>	.021	-.010	3.901063424	2.023

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja

c. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

### LAMPIRAN 2

#### SETELAH DIOUTLIER

##### 1. Uji Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat likuiditas	46	.86	2.89	1.9024	.62317
efisiensi modal kerja	46	.02	.93	.3020	.22587
pertumbuhan penjualan	46	.00	3.48	.2510	.50286
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

##### 2. Uji Asumsi Klasik

###### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57373406
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.067
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900

a. Test distribution is Normal.

d. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

B. Uji Multikolonieritas

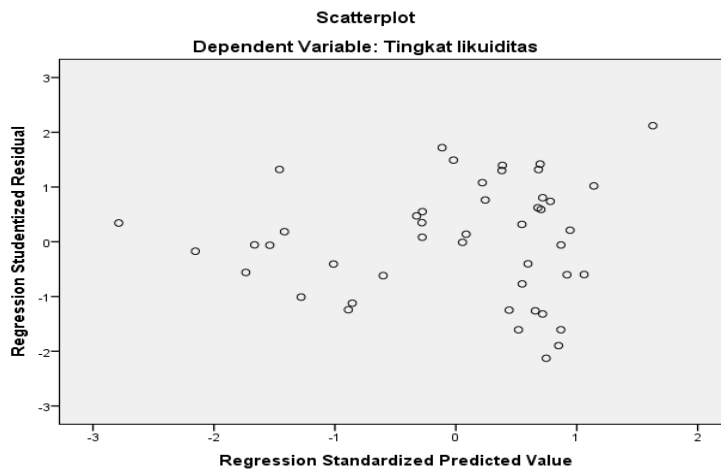
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 efisiensi modal kerja	.987	1.013
pertumbuhan penjualan	.987	1.013

F. Dependent Variable: Tingkat likuiditas  
 Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

C. Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

2. Uji Park

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.387	.468		-2.966	.007
1 Ln <sub>x1</sub>	-.272	.220	-.261	-1.240	.229
Ln <sub>x2</sub>	.046	.139	.069	.327	.747

f. Dependent Variable: Lnei2  
 Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

D. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.113	.58693	2.452

g. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja

h. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

**3. Uji Hipotesis**

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.187	.149		14.704	.000
1 efisiensi modal kerja	-1.063	.390	-.385	-2.728	.009
pertumbuhan penjualan	.147	.175	.119	.841	.405

G. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.663	2	1.331	3.865	.029 <sup>b</sup>
	Residual	14.813	43	.344		
	Total	17.475	45			

a. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

H. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.113	.58693	2.452

- i. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja
- j. Dependent Variable: Tingkat likuiditas

Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2014)